

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pemaparan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan beberapa sebagai berikut:

1. Strategi rekrutmen yang dilakukan KBIHU Al-Hidayah kota Cirebon berjalan secara efektif dan efisien dalam meraih hasil yang maksimal dan baik. Strategi rekrutmen yang diterapkan dalam KBIHU Al-Hidayah kota Cirebon yang lebih menonjol dan digunakan oleh KBIHU Al-Hidayah kota Cirebon adalah adanya dana talang yang ditawarkan KBIHU Al-Hidayah kota Cirebon, strategi menjemput bola oleh tim pengurus, dan sistem informasi dari alumni jama'ah haji yang menginformasikan terhadap calon jama'ah haji dengan berkomunikasi langsung maupun menggunakan DVD dokumentasi perjalanan ibadah haji mereka. Strategi inilah yang memberikan keuntungan dan menunjukkan strategi yang paling ampuh digunakan bagi KBIHU Al-Hidayah kota Cirebon.
2. Metode pembinaan yang digunakan KBIHU Al-Hidayah kota Cirebon, dalam pelaksanaan pembinaan calon jama'ah haji mengadakan bimbingan manasik sebanyak 16 kali pertemuan yang dilaksanakan selama 2 kali dalam sebulan, baik materi maupun praktek, pelaksanaan pembinaan dilakukan di tanah air dan di tanah suci, sebagaimana di tanah air pelaksanaan pembinaan bimbingan manasik yang setiap pertemuannya pembimbing menyampaikan materi mulai dari pengertian haji sampai dengan simulasi haji atau praktek haji dengan metode *bi lisan al-hall*.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada pemimpin agar selalu memberikan pemahaman dan motivasi kepada pengurus lainnya KBIHU Al-Hidayah mengenai strategi rekrutmen dan metode pembinaan. Sehingga apa saja hal pendukung yang diperoleh

dapat dimanfaatkan secara maksimal dan baik dan meminimalisir penghambat dengan mengatasinya dengan sikap kesegeraan oleh pihak pengelola atau pengurus dari KBIHU Al-Hidayah kota Cirebon.

2. Kepada pihak pembimbing, hendaknya selalu memperhatikan calon jama'ah dalam pelaksanaan manasik agar jama'ah lebih fokus pada pelaksanaan manasik haji tidak hanya memberi teori dan praktek saja, yang lebih penting agar suasana bimbingan dalam menjalankan manasik haji berlangsung dengan maksimal.
3. Kepada calon jama'ah, hendaknya lebih disiplin dalam mengikuti manasik di usahakan tidak terlambat dalam mengikuti bimbingan karena akan mengganggu proses bimbingan, dan berusaha untuk memperhatikan intruksi dari pembimbing serta mempelajari buku-buku panduan manasik, karena manasik merupakan hal terpenting sebagai persiapan yang dilakukan oleh calon jama'ah haji sehingga menjadi haji yang mabrur.
4. Kepada alumni jama'ah KBIHU Al-Hidayah kota Cirebon, hendaknya selalu mempererat tali silaturahmi agar memotivasi kepada calon jama'ah.
5. Kepada peneliti yang lainnya, untuk memperdalam penelitian yang sudah dilaksanakan sehingga penelitian ini dapat dikembangkan, hingga dapat menciptakan hasil penelitian yang lebih tajam serta bentuk kelilmuan yang lebih dalam lagi.

